

STRATEGI PEMBIAYAAN INOVATIF PROBIYA PT. BPRS BAKTI MAKMUR INDAH BAGI UMKM SIDOARJO

Rizky Muhammad Rezi Atmaja
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya
Email: rezyyy28@gmail.com

ABSTRACT

UMKM is an important pillar in the Indonesian economy but often face serious challenges to their development. Based on sharia principles, PT BPRS Bakti Makmur Indah offers solutions through Financing Products (PROBIYA), which are specifically designed to support the development of local MSMEs. This article uses a qualitative method which was chosen because it provides flexibility in exploring an in-depth understanding of social and economic phenomena related to the implementation of PROBIYA as well as direct experiences from MSMEs who are the beneficiaries of the product. From the results obtained after the researchers met directly with MSME actors, PROBIYA can provide significant ease of access for sellers. Apart from that, PROBIYA also plays an important role in improving the financial performance of MSMEs. Thus, PROBIYA provides an opportunity for MSMEs to overcome various financial obstacles that often become obstacles for traders in developing their businesses, such as limited capital, difficulties in accessing adequate financial services, as well as challenges in fulfilling loan requirements which are often complicated and confusing. .

Keywords: Financing Products; MSMEs; Financing

ABSTRAK

UMKM menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia namun sering menghadapi tantangan yang serius untuk pengembangannya. Dengan berlandaskan prinsip syariah, PT BPRS Bakti Makmur Indah ini menawarkan solusi melalui Produk Pembiayaan (PROBIYA), yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM lokal. Artikel ini menggunakan metode kualitatif yang dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan ekonomi yang terkait dengan implementasi PROBIYA serta pengalaman langsung dari para pelaku UMKM yang menjadi penerima manfaat produk tersebut. Dari hasil yang di dapat setelah peneliti berhadapan langsung pada pelaku UMKM, PROBIYA ini dapat memberikan kemudahan akses yang signifikan bagi para penjual. Selain itu, PROBIYA juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, PROBIYA memberikan kesempatan bagi UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan finansial yang sering kali menjadi penghalang bagi para pedagang dalam pengembangan usaha mereka, seperti keterbatasan modal, kesulitan dalam mengakses layanan keuangan yang memadai, serta tantangan dalam memenuhi persyaratan pinjaman yang sering kali rumit dan membingungkan.

Kata Kunci: Produk Pembiayaan; UMKM; Pembiayaan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam struktur perekonomian Indonesia, menjadi tulang punggung yang mendukung kestabilan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional—mencapai sekitar 61%—tetapi juga menjadi sektor terbesar dalam penyediaan lapangan kerja, dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang sangat

tinggi, yaitu sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. UMKM tersebar luas di berbagai sektor usaha, mulai dari perdagangan, pertanian, hingga industri kreatif, dan berperan penting dalam menggerakkan ekonomi lokal di berbagai wilayah. Namun, di balik kontribusi besar ini, UMKM di Indonesia kerap dihadapkan pada berbagai kendala, terutama dalam hal akses terhadap pembiayaan (Erwin Haryono, 2023; Haryo Limanseto, 2022).

Ketersediaan modal merupakan salah satu faktor penting bagi ekspansi dan pengembangan usaha, namun banyak pelaku UMKM mengalami hambatan ketika berusaha memenuhi persyaratan perbankan konvensional. Ketatnya kebutuhan administrasi yang meliputi agunan dan riwayat kredit yang baik sering kali menjadi penghalang utama, sehingga UMKM sulit mendapatkan pinjaman yang mereka butuhkan untuk berkembang (Lusardi & Mitchell, 2014). Masalah ini menjadi semakin kompleks karena keterbatasan pemahaman keuangan dan akses terbatas pada sumber daya finansial di kalangan UMKM, yang membuat mereka rentan terhadap ketidakstabilan usaha. Di sinilah dibutuhkan strategi pembiayaan yang lebih inovatif, yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan UMKM tetapi juga dirancang untuk mempermudah akses mereka terhadap modal (Mazzarol & Soutar, 2002).

Strategi pembiayaan yang fleksibel dan terjangkau ini sangat penting dalam menjembatani kesenjangan antara kebutuhan UMKM akan modal dan persyaratan ketat lembaga keuangan konvensional. Pendekatan pembiayaan yang inovatif ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih inklusif, memungkinkan UMKM untuk memperoleh pembiayaan tanpa terbebani persyaratan administratif yang berat, serta mendukung mereka dalam memperluas usaha dan meningkatkan daya saing. Dengan adanya akses pembiayaan yang lebih mudah dan berkelanjutan, UMKM dapat semakin berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Ratnawati, 2020).

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Bakti Makmur Indah merupakan lembaga keuangan berbasis syariah pertama di Jawa Timur, yang didirikan pada tahun 1993 oleh sejumlah tokoh berpengaruh, termasuk KH. Zaki Goefton, KH. Imron Hamzah, DR. H. Tjuk K Sukiadi, dan tokoh masyarakat lainnya. Bank ini resmi disahkan pada 9 Februari 1994 melalui izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-024/KM.17/1994. BPRS Bakti Makmur Indah hadir dengan komitmen untuk menawarkan layanan perbankan yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan bebas riba, yang dianggap sejalan dengan nilai-nilai Islam. Sebagai bagian dari upayanya untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal, khususnya bagi sektor UMKM yang seringkali sulit mengakses permodalan konvensional, BPRS Bakti Makmur Indah menciptakan produk-produk

pembiayaan yang inovatif dan inklusif, seperti PROBIYA. Produk ini dirancang untuk memfasilitasi pelaku UMKM dalam mengakses permodalan yang halal dan terjangkau, sehingga dapat membantu mereka berkembang dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi di wilayah Jawa Timur (M Fauzan, 2019).

Studi mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung perkembangan UMKM telah dilakukan secara luas. Obaidullah (2008) menyatakan bahwa keuangan syariah memiliki potensi besar dalam menyediakan pembiayaan yang inklusif untuk UMKM. Keunggulan model pembiayaan syariah terletak pada prinsip bagi hasil yang memungkinkan risiko dibagi antara bank dan nasabah, sehingga mengurangi beban finansial bagi UMKM (Obaidullah, 2008). Penelitian lain menunjukkan bahwa keberlanjutan keuangan UMKM dipengaruhi secara positif oleh inovasi dan tata kelola lingkungan, menekankan perlunya lingkungan peraturan yang mendukung (Ginting & Rijal, 2024). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa dukungan keuangan dan kreativitas sangat penting untuk pertumbuhan UMKM, menunjukkan bahwa produk pembiayaan yang disesuaikan dapat mendorong inovasi (Wulandari et al., 2024).

PT. BPRS Bakti Makmur Indah, sebagai salah satu lembaga keuangan syariah terkemuka, menawarkan solusi inovatif dalam bentuk Produk Pembiayaan (PROBIYA) yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PROBIYA hadir dengan pendekatan pembiayaan yang lebih fleksibel dan ramah bagi UMKM, mengikuti prinsip-prinsip syariah yang mengutamakan transparansi, keadilan, dan ketiadaan unsur riba. Hal ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses modal dengan syarat yang lebih ringan, tanpa terbebani oleh persyaratan ketat seperti agunan atau riwayat kredit yang sering kali menjadi kendala dalam pembiayaan konvensional. Oleh karena itu, artikel ini ditulis dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas PROBIYA sebagai produk pembiayaan inovatif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Indonesia, khususnya di lingkungan ekonomi lokal yang berpotensi berkembang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang strategi pembiayaan inovatif yang cocok untuk UMKM. Selain itu, artikel ini juga diharapkan mampu memberikan solusi praktis bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas pembiayaan untuk UMKM, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menganalisis secara mendalam strategi pembiayaan inovatif yang diterapkan oleh PT. BPRS Bakti Makmur Indah

melalui produk pembiayaan PROBIYA, serta dampaknya terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Larangan, Sidoarjo. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian ini untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial dan ekonomi terkait implementasi PROBIYA, terutama dari perspektif para pelaku UMKM yang secara langsung mengalami manfaat dari produk tersebut.

Metode kualitatif ini memungkinkan penulis untuk mengamati dan memahami pengalaman langsung yang dialami oleh penerima manfaat PROBIYA. Dengan menggunakan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, penulis dapat mengumpulkan pandangan, persepsi, dan pengalaman pribadi dari para pelaku UMKM di Pasar Larangan mengenai kemudahan dan keuntungan yang diperoleh melalui PROBIYA. Selain itu, observasi langsung di lapangan juga digunakan untuk memahami secara lebih baik bagaimana PROBIYA diimplementasikan, termasuk proses dan kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaannya (Zuchri Abdussamad, 2021).

Melalui metode kualitatif ini, penelitian tidak hanya berfokus pada angka atau statistik, tetapi juga menekankan pada nuansa dan konteks yang lebih mendalam terkait pengalaman pengguna. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran PROBIYA dalam memberikan kemudahan akses permodalan bagi UMKM sekaligus mengungkap faktor-faktor yang berperan penting dalam efektivitas produk tersebut dalam memenuhi kebutuhan finansial UMKM secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk Pembiayaan (PROBIYA) dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga memungkinkan UMKM untuk mengakses modal yang halal dan aman. Hal ini sangat penting bagi UMKM yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dengan kemudahan akses pembiayaan, PROBIYA memberikan kemudahan akses bagi UMKM untuk mendapatkan modal tanpa harus memenuhi persyaratan yang ketat seperti agunan dan riwayat kredit yang sering kali menjadi hambatan dalam skema pembiayaan konvensional. Beberapa responden menyatakan bahwa fleksibilitas yang ditawarkan oleh PROBIYA memberikan kemudahan akses yang signifikan bagi para penjual di Pasar Larangan. Produk ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan spesifik UMKM, termasuk persyaratan yang lebih fleksibel dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Misalnya, penjual daging, sayur, dan buah-buahan di pasar dapat dengan mudah mengakses pembiayaan PROBIYA tanpa harus memenuhi persyaratan agunan yang ketat. Hal ini konsisten dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa PROBIYA menawarkan pendekatan yang lebih ramah

bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk mendapatkan modal tanpa terbebani oleh persyaratan administratif yang memberatkan (Rahmat Yanuar et al., 2023).

Selain itu, PROBIYA berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Beberapa penjual yang menjadi nasabah PROBIYA melaporkan adanya peningkatan dalam modal kerja mereka, yang pada gilirannya memungkinkan mereka untuk memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan. PROBIYA memenuhi prinsip-prinsip syariah, yang merupakan faktor penting bagi UMKM yang memilih pembiayaan berbasis syariah. Tidak adanya bunga (riba) dan adanya skema bagi hasil yang adil memberikan rasa aman dan keyakinan bagi para pelaku UMKM dalam mengelola pembiayaan yang mereka terima. Ini konsisten dengan kajian yang dilakukan oleh Obaidullah (2008) yang menunjukkan bahwa pembiayaan syariah menawarkan pendekatan yang lebih etis dan adil dibandingkan dengan pembiayaan konvensional.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Produk Pembiayaan (PROBIYA) yang dikembangkan oleh PT. BPRS Bakti Makmur Indah di Pasar Larangan, Sidoarjo, bukan hanya sekadar solusi inovatif, tetapi juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PROBIYA menawarkan fleksibilitas tinggi dan akses yang mudah, sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk mengatasi berbagai kendala finansial yang selama ini sering menghambat perkembangan usaha mereka. Banyak pelaku usaha di Pasar Larangan mengalami keterbatasan modal, kesulitan dalam mengakses layanan keuangan konvensional, serta tantangan dalam memenuhi persyaratan administratif yang biasanya rumit. PROBIYA memberikan solusi bagi kendala tersebut dengan menyediakan skema pembiayaan yang lebih ringan, tanpa persyaratan yang terlalu membebani, sehingga UMKM dapat lebih mudah memperoleh modal untuk memperluas atau mempertahankan usaha mereka.

Lebih dari sekadar penyedia modal, PROBIYA memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja finansial UMKM yang menjadi nasabahnya. Dengan tambahan modal kerja dari PROBIYA, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas lini produk, dan bahkan memperbaiki infrastruktur usaha mereka. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pendapatan, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM dalam pasar lokal. Penelitian ini mengamati bahwa UMKM yang terbantu oleh PROBIYA cenderung mampu berkembang lebih cepat dan mencapai stabilitas finansial yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang tidak mengakses pembiayaan ini.

Selain dampak finansial, PROBIYA juga memperkuat hubungan antara lembaga keuangan syariah dan komunitas lokal. Melalui skema pembiayaan berbasis syariah yang

sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi, produk ini mendorong terciptanya hubungan saling menguntungkan antara bank dan masyarakat. Lembaga keuangan tidak hanya berperan sebagai penyedia modal, tetapi juga sebagai mitra dalam mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi UMKM. Hubungan yang terjalin antara UMKM dan bank syariah melalui PROBIYA menunjukkan adanya kepercayaan dan kepuasan di kedua belah pihak, yang pada akhirnya mendorong kolaborasi dan menciptakan jaringan sosial yang lebih kuat dalam komunitas. Efek positif ini menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, di mana UMKM yang sebelumnya kesulitan mendapatkan pembiayaan kini bisa berkembang dan meraih peluang baru.

Lebih jauh lagi, studi ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai cara lembaga keuangan syariah memanfaatkan strategi pembiayaan inovatif untuk meningkatkan inklusivitas keuangan. Inklusivitas keuangan ini sangat penting, terutama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan menjangkau segmen-segmen yang belum terlayani oleh sistem keuangan konvensional, seperti UMKM kecil di pasar tradisional, PROBIYA membantu mendorong inklusi keuangan yang lebih luas dan merata. Inklusi ini memungkinkan semakin banyak pelaku usaha untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi secara produktif, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal.

Studi ini juga menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik UMKM. Pengalaman penulis dalam memasarkan PROBIYA menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada produk itu sendiri, tetapi juga pada strategi pemasaran yang tepat dan efektif. Melalui pendekatan yang personal dan pengetahuan mendalam tentang kebutuhan para pelaku UMKM, strategi pemasaran yang digunakan mampu menjangkau target pasar dengan lebih baik dan meningkatkan kesadaran UMKM terhadap manfaat pembiayaan syariah. Pendekatan ini sangat penting, mengingat sebagian besar pelaku UMKM di Pasar Larangan belum akrab dengan produk-produk pembiayaan syariah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan praktis bagi lembaga keuangan syariah lainnya yang ingin mengembangkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM. PROBIYA terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung perkembangan UMKM melalui pendekatan pembiayaan yang inovatif, ramah, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang ada. Penelitian ini menyarankan bahwa produk pembiayaan syariah seperti PROBIYA tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM secara finansial, tetapi juga mendorong keterlibatan UMKM dalam ekosistem keuangan syariah secara berkelanjutan.

Lebih dari itu, penelitian ini juga merekomendasikan agar lembaga keuangan syariah lainnya melihat PROBIYA sebagai contoh dalam pengembangan produk yang tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan modal, tetapi juga mampu mendorong kesejahteraan masyarakat lokal. Keberhasilan PROBIYA menunjukkan bahwa pendekatan berbasis syariah, dengan nilai-nilai keadilan dan inklusivitas, mampu memberikan dampak yang positif bagi ekonomi lokal dan komunitas. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi lahirnya lebih banyak produk pembiayaan syariah yang tidak hanya membantu keberlangsungan UMKM, tetapi juga menciptakan ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjawab hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa PROBIYA menyediakan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan prinsip syariah, yang memungkinkan UMKM untuk mengakses modal tanpa terhambat oleh persyaratan ketat yang sering dijumpai dalam pembiayaan konvensional. Dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penulis berperan sebagai tim marketing yang berhasil menawarkan produk pembiayaan yang relevan kepada para pelaku UMKM di pasar, seperti penjual daging, sayur, dan buah-buahan. Melalui pendekatan langsung dan praktik lapangan, penulis dapat memahami kebutuhan spesifik UMKM dan memberikan solusi yang tepat, seperti produk talang haji/umroh dan tabungan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman penulis tentang strategi pemasaran dan pembiayaan, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga keuangan syariah dan komunitas lokal.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana lembaga keuangan syariah dapat menerapkan strategi pembiayaan inovatif untuk meningkatkan inklusivitas keuangan dan mendukung perkembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, PROBIYA tidak hanya menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, tetapi juga berpotensi menjadi model bagi inisiatif serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi lembaga keuangan dalam meningkatkan akses dan kualitas pembiayaan bagi UMKM, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Erwin Haryono. (2023, February 17). *Strategi Baru Tingkatkan Pembiayaan UMKM melalui Multichannel Financing*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_254123.aspx

- Ginting, H. B., & Rijal, S. (2024). Assessing The Role of Environmental Innovation, Credit Access, and Governance in Shaping The Financial Sustainability of Indonesian MSMEs. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 10834–10852.
- Haryo Limanseto. (2022, March 10). *Peningkatan Akses Pembiayaan untuk Mendukung Pengembangan Ekosistem UMKM yang Lebih Baik*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
<https://ekon.go.id/publikasi/detail/3908/peningkatan-akses-pembiayaan-untuk-mendukung-pengembangan-ekosistem-umkm-yang-lebih-baik>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- M Fauzan. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri Terhadap Jumlah Pembiayaan pada PT. BPRS Bakti Makmur Indah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 49–67. <http://www.bprsyariah.com>
- Mazzarol, T., & Soutar, G. N. (2002). "Push-pull" factors influencing international student destination choice. *International Journal of Educational Management*, 16(2), 82–90.
<https://doi.org/10.1108/09513540210418403>
- Obaidullah, Mohammed. (2008). *An introduction to Islamic microfinance*. IBF Net.
- Rahmat Yanuar, Anisa Dwi Utami, & Busaid. (2023, November 4). *Penguatan Peran BPRS untuk Pembiayaan UMKM*. Institut Pertanian Bogor.
<https://fem.ipb.ac.id/index.php/2023/11/04/penguatan-peran-bprs-untuk-pembiayaan-umkm/>
- Ratnawati, K. (2020). The Impact of Financial Inclusion on Economic Growth, Poverty, Income Inequality, and Financial Stability in Asia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 73–85.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.073>
- Wulandari, A., Yuniarti Utami, E., Utomo, B., & Manajemen Bisnis Indonesia, S. (2024). The Effect of Financial Support, Creativity, and Regulatory Environment on the Growth of MSMEs in Depok and Bogor Cities, West Java. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 06(01), 199–212. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif* (SE. , M. S. Dr. Patta Rapanna, Ed.). CV. Syakir Media Press.